

# **Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web di Puskesmas Lubuk Resam**

**Arsyad Sanusi<sup>1</sup>, M. Yusuf<sup>2</sup>, Albet Triadi<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>Sains Dan Teknologi, Sistem Informasi, UIN Sutha Jambi, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>sanusiarsyad88@gmail.com, <sup>2</sup>yusufyssc@uinjambi.ac.id, <sup>3\*</sup>albettriadi@uinjambi.ac.id

(\*Email Corresponding Author: albettriadi@uinjambi.ac.id)

Received: 5 April 2026 | Revision: 2 Mei 2026 | Accepted: 2 Mei 2026

## **Abstrak**

Puskesmas Lubuk Resam merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melayani masyarakat di Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun. Proses pendaftaran pasien rawat jalan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai permasalahan, seperti antrean panjang, kesalahan pencatatan data, serta keterlambatan pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pelayanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Design and Development Research (DDR) serta pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi use case diagram, activity diagram, dan class diagram. Hasil penelitian ini berupa sistem informasi berbasis web yang memungkinkan pasien melakukan pendaftaran secara online, melihat jadwal dokter, serta memantau riwayat kunjungan. Sistem ini juga membantu petugas mengelola data pasien dan antrean secara lebih efektif. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses pendaftaran menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efisien.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pendaftaran Pasien, Rawat Jalan, Website, Puskesmas

## **Abstract**

Lubuk Resam Health Center is a primary healthcare facility serving the community in Cermin Nan Gedang District, Sarolangun Regency. The outpatient registration process, which is still carried out manually, causes several problems such as long queues, data recording errors, and service delays. This study aims to design a web-based outpatient registration information system to improve efficiency and accuracy in service processes. The research uses a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. System development is carried out using the Design and Development Research (DDR) method and system modeling using Unified Modeling Language (UML), including use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. The results of this study are a web-based information system that allows patients to register online, view doctor schedules, and monitor visit history. This system also helps staff manage patient data and queues more effectively. The implementation of this system is expected to improve registration efficiency, accuracy, and service quality.

**Keywords:** Information System, Patient Registration, Outpatient, Website, Health Center

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan manusia di era modern, termasuk dalam bidang kesehatan yang menjadi pilar utama kesejahteraan masyarakat[1], [2]. Teknologi informasi saat ini bukan lagi sekadar alat pendukung tambahan, melainkan telah berperan vital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data medis serta mendukung proses pengambilan keputusan klinis maupun manajerial yang lebih cepat dan akurat[3], [4]. Di tengah arus digitalisasi yang masif, sistem informasi menjadi salah satu komponen utama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pada berbagai instansi, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dengan baik, seluruh proses pengolahan data dapat dilakukan secara lebih sistematis dan otomatis, sehingga mampu meminimalisir risiko kesalahan manusia atau human error serta meningkatkan kecepatan akses informasi yang dibutuhkan oleh pengguna secara real-time[5], [6]. Dalam proses pengembangan sebuah sistem informasi yang kompleks, diperlukan pendekatan rekayasa perangkat lunak yang sangat terstruktur agar sistem yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, reliabel, dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Selain itu, analisis dan perancangan sistem yang mendalam juga sangat penting dalam menghasilkan sistem yang efektif dan efisien guna menghindari kegagalan implementasi atau ketidakcocokan fitur di masa mendatang[7], [8]. Tahapan analisis yang matang akan sangat membantu pengembang dalam mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional secara jelas, sedangkan perancangan sistem yang baik, seperti desain basis data dan antarmuka, akan memudahkan proses implementasi serta pemeliharaan sistem di masa yang akan datang. Dengan demikian, sistem yang dibangun tidak hanya berfungsi secara optimal pada saat pertama kali diluncurkan, tetapi juga memiliki tingkat skalabilitas yang tinggi untuk terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan organisasi yang selalu berubah-ubah[9].

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran yang sangat krusial sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan primer kepada masyarakat luas[10]. Namun, berdasarkan hasil observasi mendalam yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Resam, ditemukan fakta bahwa proses pendaftaran pasien rawat

jalan hingga saat ini masih dilakukan secara konvensional atau manual dengan menggunakan buku pencatatan fisik yang besar. Sistem manual yang masih bertahan ini secara konsisten menimbulkan berbagai permasalahan pelik bagi staf maupun pasien, seperti penumpukan antrean panjang di loket pendaftaran, risiko tinggi kesalahan dalam pencatatan identitas pasien, hingga terjadinya keterlambatan dalam proses distribusi berkas rekam medis ke poli tujuan[11], [12]. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga administrasi dibandingkan dengan volume pasien yang datang setiap harinya menjadi faktor utama yang menyebabkan pelayanan menjadi kurang optimal dan cenderung tidak efisien, terutama pada saat terjadi lonjakan jumlah pasien di jam-jam sibuk pagi hari.

Sistem manual ini juga menyebabkan kompleksitas yang tinggi dalam hal pengelolaan data pasien serta pencarian riwayat kunjungan lama yang memerlukan waktu cukup lama karena petugas harus mencari lembaran kertas secara fisik di dalam tumpukan arsip[13]. Hal ini tentunya berdampak langsung pada penurunan kualitas pelayanan serta menurunnya tingkat kepuasan masyarakat yang sebenarnya membutuhkan penanganan medis dengan cepat. Risiko kehilangan data akibat kertas yang terselip atau kerusakan fisik dokumen akibat faktor lingkungan juga menjadi ancaman nyata bagi integritas data medis pasien. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi konkret berupa pembangunan sistem informasi berbasis web yang mampu memigrasikan proses manual tersebut ke dalam ekosistem digital dengan memanfaatkan teknologi yang lebih modern, aman, dan fleksibel.

Sistem berbasis web memungkinkan proses pendaftaran dilakukan secara mandiri oleh pasien atau oleh petugas secara online tanpa batasan ruang, sehingga dapat memecah konsentrasi antrean di lokasi fisik serta meningkatkan kenyamanan pasien secara signifikan karena proses administrasi menjadi jauh lebih singkat[14]. Beberapa penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dalam proses pendaftaran pasien dapat meningkatkan efisiensi pelayanan secara drastis. Penelitian tersebut membuktikan bahwa sistem pendaftaran online mampu mengurangi waktu tunggu pasien di ruang tunggu hingga lebih dari lima puluh persen serta meningkatkan akurasi validitas data medis secara menyeluruh. Selain itu, sistem berbasis web juga mampu meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan data pelaporan kesehatan yang harus diserahkan secara berkala kepada instansi terkait seperti Dinas Kesehatan[15]. Digitalisasi sistem pendaftaran juga terbukti mampu meningkatkan citra instansi di mata publik serta menaikkan tingkat kepuasan pengguna akhir secara umum[16]. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam bidang kesehatan bukan hanya menjadi sebuah tren sesaat, tetapi telah menjadi kebutuhan mendesak sebagai solusi transformatif dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Dalam proses pengembangan sistem ini, pemilihan metode pengembangan perangkat lunak menjadi kunci utama keberhasilan proyek. Metode Rapid Application Development atau RAD dipilih karena terbukti mampu mempercepat siklus pembangunan sistem tanpa harus mengorbankan kualitas fungsionalitas yang dihasilkan. Penggunaan metode RAD sangat relevan untuk memastikan sistem dapat beradaptasi dengan kebutuhan pengguna di Puskesmas yang seringkali bersifat dinamis dan membutuhkan solusi dalam waktu yang relatif singkat. Metode RAD menekankan pada proses pengembangan yang bersifat iteratif melalui tahapan requirements planning, design workshop melalui pembuatan prototipe, hingga tahap konstruksi atau implementasi. Dengan melibatkan pengguna secara langsung dalam proses peninjauan prototipe, sistem yang dihasilkan akan menjadi lebih intuitif dan sangat sesuai dengan alur kerja nyata yang ada di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan adanya proses evaluasi berkelanjutan sehingga setiap kekurangan atau ketidaksesuaian fitur dapat langsung diperbaiki sebelum sistem tersebut diimplementasikan secara penuh di lingkungan kerja.

Berdasarkan seluruh latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang serta membangun sebuah sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web yang dapat meningkatkan aspek efisiensi, akurasi, serta kualitas pelayanan kesehatan secara total di Puskesmas Lubuk Resam. Sistem yang dibangun diharapkan mampu memberikan kemudahan aksesibilitas bagi pasien dalam melakukan pendaftaran secara mandiri melalui perangkat mereka masing-masing, serta membantu para tenaga medis dan staf administrasi dalam mengelola database pasien secara lebih terorganisir dan terpusat. Lebih jauh lagi, sistem ini diharapkan dapat menjadi fondasi awal bagi proses transformasi digital yang lebih luas di lingkungan puskesmas, guna mendukung terciptanya layanan kesehatan masyarakat yang lebih modern, responsif terhadap keluhan, serta memiliki akuntabilitas data yang dapat dipertanggungjawabkan di masa depan. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan Puskesmas Lubuk Resam dapat memberikan standar pelayanan yang lebih baik dan profesional bagi seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan.

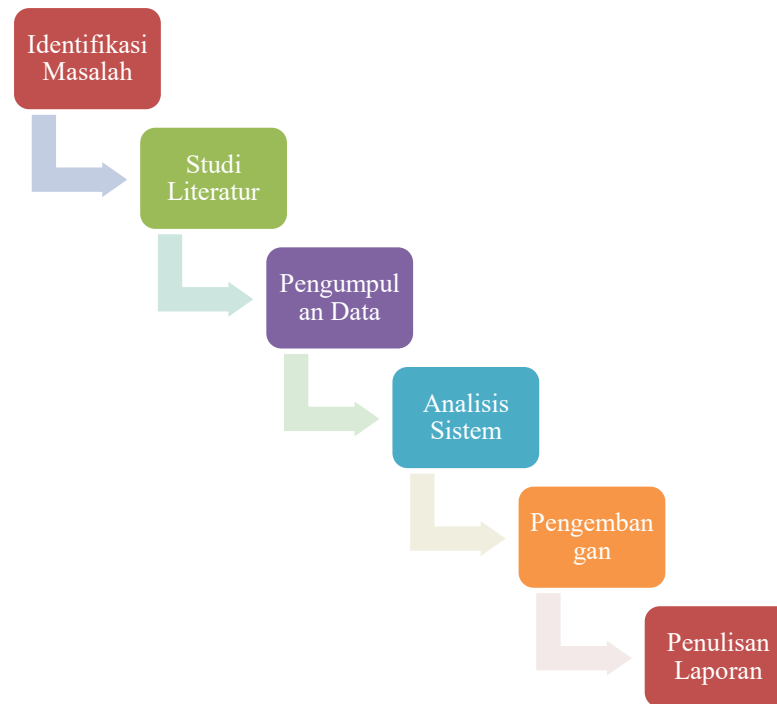
## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penyusunan laporan penelitian, dibutuhkan data dan informasi yang cukup lengkap dan akurat guna mendukung keabsahan isi dan pembahasan dalam laporan. Maka dari itu, sebelum penyusunan laporan dilakukan, peneliti sebelumnya melakukan riset sebagai tempat untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat, benar dan saling berkaitan dengan topik penelitian.

## 2.2 Tahapan Penelitian

Penulis membuat kerangka kerja penelitian untuk menyelesaikan penelitian. Dengan kerangka kerja ini, penelitian diharapkan selesai dengan cepat dan tepat waktu.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pendaftaran pasien di Puskesmas Lubuk Resam. Melalui metode ini, peneliti memperoleh informasi mengenai alur sistem yang sedang berjalan serta permasalahan yang muncul.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas puskesmas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait sistem yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan sistem yang diharapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, laporan, serta dokumen yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien.

## 2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Design and Development Research (DDR). Metode ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa sistem informasi yang dapat digunakan secara langsung. Tahapan dalam metode DDR meliputi: Identifikasi masalah, Perancangan sistem, Pengembangan sistem, Evaluasi sistem, Implementasi sistem. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui proses pengembangan yang sistematis.

## 2.5 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML), yang meliputi: Use Case Diagram untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Activity Diagram untuk menggambarkan alur proses sistem. Class Diagram untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antar kelas

## 2.6 Metode Pengujian

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Metode ini digunakan untuk menguji fungsi-fungsi dalam sistem tanpa melihat struktur internal kode program. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi, sistem pendaftaran pasien yang berjalan di Puskesmas Lubuk Resam masih menggunakan metode manual. Pasien harus datang langsung ke puskesmas untuk melakukan pendaftaran, kemudian petugas mencatat data pasien ke dalam buku. Proses ini menyebabkan antrean panjang serta meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan data. Selain itu, pencarian data pasien membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan secara manual. Hal ini tentu menghambat proses pelayanan serta menurunkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

### 3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, sistem yang akan dikembangkan harus memiliki beberapa kebutuhan fungsional sebagai berikut:

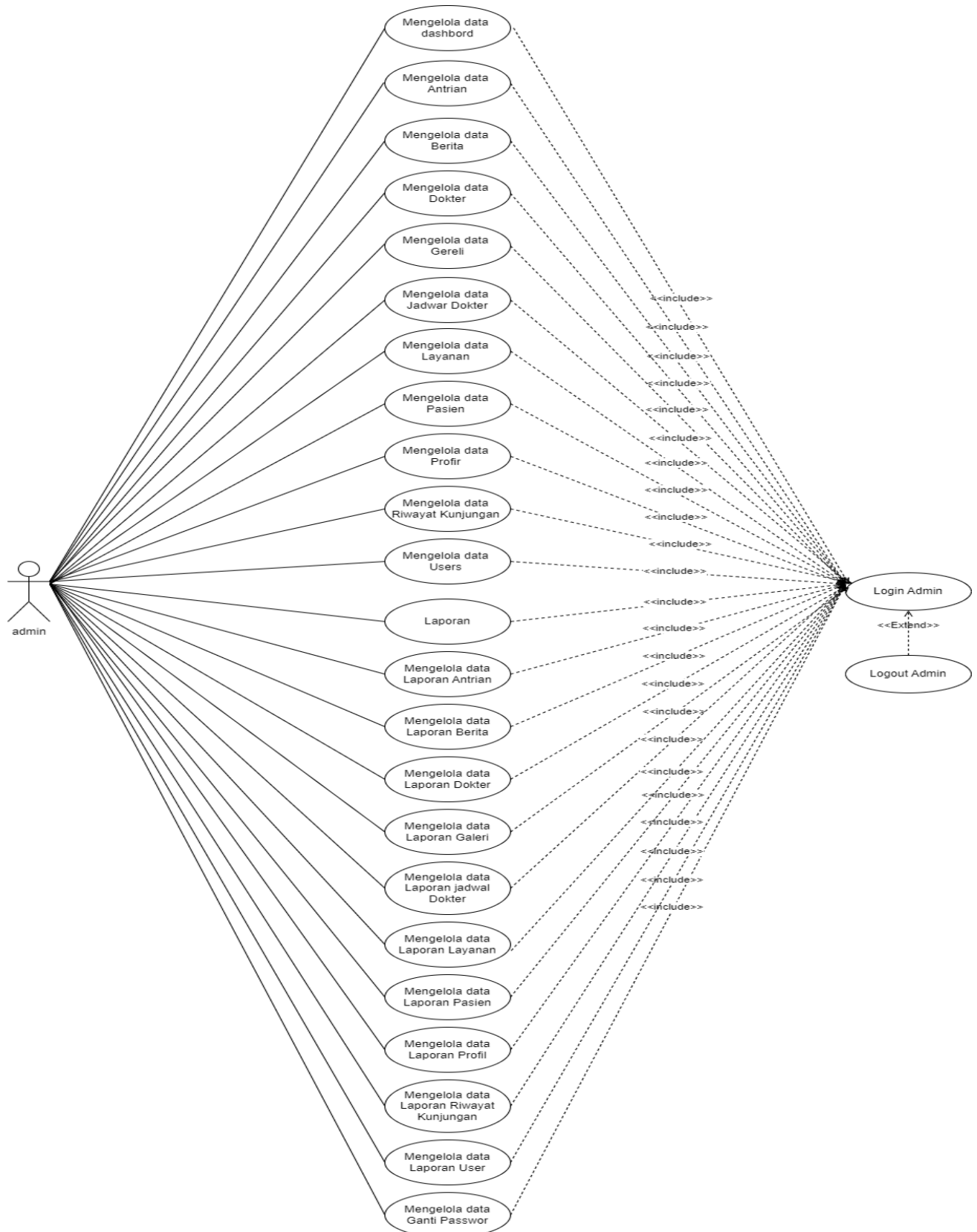
1. Sistem dapat melakukan pendaftaran pasien secara online
2. Sistem dapat menyimpan dan mengelola data pasien
3. Sistem dapat menampilkan jadwal pelayanan
4. Sistem dapat mengelola antrian pasien
5. Sistem dapat menampilkan riwayat kunjungan pasien
6. Sistem memiliki fitur login untuk admin

Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan serta mempermudah pengelolaan data pasien.

### 3.3 Perancangan Sistem (UML)

#### a. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Dalam sistem ini terdapat dua aktor utama yaitu admin dan pasien. Admin bertugas mengelola data pasien dan sistem, sedangkan pasien dapat melakukan pendaftaran secara online.

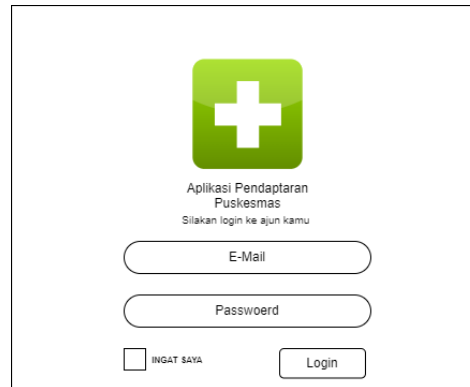


**Gambar 2.** Use Case Diagram

### 3.4 Implementasi Sistem

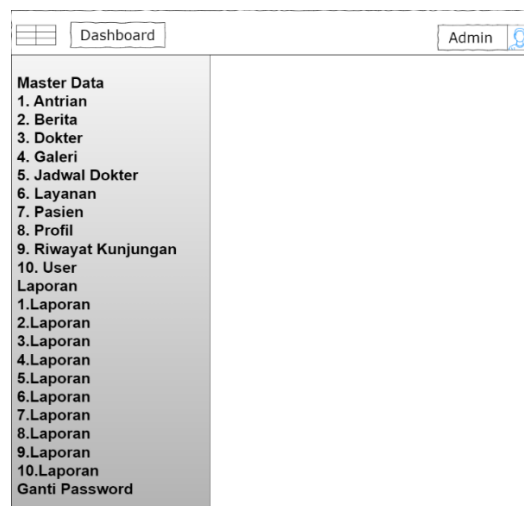
Sistem yang dibangun merupakan sistem berbasis web yang dapat diakses oleh pengguna melalui browser. Beberapa fitur utama dalam sistem ini meliputi:

### 1. Halaman Login



**Gambar 3.** Halaman Login

### 2. Halaman Dashboard



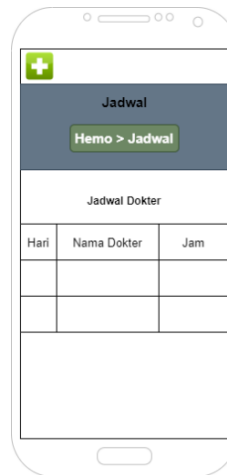
**Gambar 4.** Halaman Dashboard

### 3. Halaman Berita



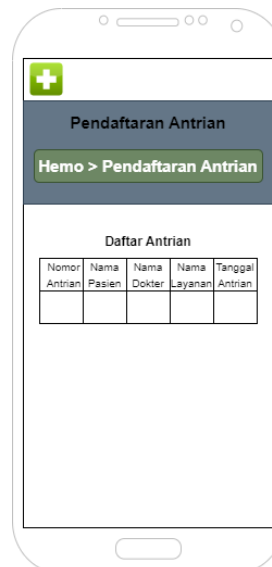
**Gambar 5.** Halaman Berita

4. Halaman Jadwal



**Gambar 6.** Halaman Jadwal

5. Halaman Antrian



**Gambar 7.** Halaman Antrian

Setiap halaman dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

### 3.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa setiap fungsi dalam sistem berjalan dengan baik.

No	Kondisi Pengujian	Realita yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Login	Buka webbrowser Tampilan Halaman menu masuk Masukkan nama pengguna dan kata sandi Tekan tombol masuk	Tampilan halaman sesuai yang diharapkan	Baik
2	Dashboard	Dapat menampilkan halaman Dashboard	Tampilan halaman sesuai yang diharapkan	Baik
3	Antrian	Dapat menampilkan halaman Antrian, dan	Tampilan halaman sesuai yang diharapkan	Baik

No	Kondisi Pengujuan	Realita yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
4	Berita	menambah Antrian, dan bisa melakukan Edit data Antrian Dapat menampilkan halaman berita, dan menambah Berita, dan bisa melakukan edit data Berita	Tampilan halaman sesuai yang diharapkan	Baik
5	Jadwal	Dapat menampilkan halaman Jadwal Dokter	Tampilan halaman sesuai yang diharapkan	Baik

#### 4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web di Puskesmas Lubuk Resam berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan baik. Sistem ini mampu mengatasi permasalahan yang terdapat pada sistem manual, seperti antrean panjang, kesalahan pencatatan data, serta keterlambatan pelayanan. Dengan adanya sistem ini, pasien dapat melakukan pendaftaran secara online sehingga dapat mengurangi waktu tunggu. Selain itu, petugas juga dapat mengelola data pasien secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan secara komprehensif, dapat ditarik kesimpulan bahwa perancangan serta implementasi sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web di Puskesmas Lubuk Resam telah berhasil dijalankan dengan sangat optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Kehadiran platform digital ini terbukti mampu memberikan solusi konkret bagi berbagai hambatan kronis yang sebelumnya sering terjadi pada sistem pencatatan manual, terutama dalam memangkas antrean panjang di loket pendaftaran, meminimalisir risiko kesalahan input data identitas pasien, serta mengatasi keterlambatan pelayanan yang selama ini menghambat alur kerja medis secara signifikan. Melalui fitur pendaftaran online yang terintegrasi, masyarakat kini mendapatkan fleksibilitas untuk melakukan pendaftaran secara mandiri dari mana saja tanpa harus menunggu lama secara fisik di lokasi puskesmas, yang pada gilirannya secara nyata mengurangi akumulasi waktu tunggu dan meningkatkan kenyamanan pasien secara menyeluruh. Di sisi operasional, petugas administrasi kini memiliki kemampuan mumpuni untuk mengelola basis data pasien secara jauh lebih efektif, sistematis, dan efisien dibandingkan dengan metode arsip kertas konvensional yang memakan waktu lama. Keberhasilan implementasi ini tidak hanya bertujuan untuk mendigitalisasi prosedur administratif semata, tetapi juga menjadi instrumen vital dalam upaya meningkatkan standar mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan serta memperluas jangkauan aksesibilitas layanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat di wilayah tersebut. Diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan secara adaptif guna mendukung ekosistem kesehatan digital yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel di masa mendatang demi kemajuan kualitas fasilitas kesehatan primer yang unggul.

#### REFERENCES

- [1] K. Gita Segara and M. Irwan Padli Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia: Tantangan dan Peluang," *J. Sains Student Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–33, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3128>
- [2] Purborini Vivi Sylvia and Suryanatha Bagus Ida, "Inovasi Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat: Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan," *J. Ilmu Polit. dan Stud. Sos. Terap.*, vol. 4, no. 1, pp. 138–149, 2025.
- [3] M. M. Chinthia, E. P. Cynthia, M. Eka, and F. Nursalisah, "Pengaruh Parameter Learning Rate terhadap Konvergensi Model Neural Network dalam Proses Pelatihan," *J. Ilmu Komput. dan Tek. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–28, 2025, doi: 10.64803/juikti.v1i1.45.
- [4] J. Prayoga, B. Solihin Hasugian, and A. Yasir, "Analisis Efektivitas Penerapan Metode Waterfall dan Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak," *J. Ilmu Komput. Dan Tek. Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 8–13, 2025, [Online]. Available: <https://journals.raskhamedia.or.id/index.php/juiktiDOI:https://doi.org/99.9999/juikti.vxix.xxxx>
- [5] S. U. Azizah, "Sistem Informasi Akademik & e-Rapor Pengaruh terhadap Layanan Akademik dan Pelaporan," *J. Educ. Res. Dev. E-ISSN 3063-9158*, vol. 2, no. 3, pp. 895–901, 2026.
- [6] M. Irfan Maulana *et al.*, "Sistem Informasi Manajemen Kursus Stir Mobil PT. Satya Mulya Jaya Berbasis Website," *J. homepage AKIRATECH J. Comput. Electr. Eng.*, vol. 2, no. 2, pp. 48–61, 2025, [Online]. Available: <https://journal.ajbnews.com/index.php/akiratech>
- [7] Ulfiah Okina Afifah, Yuni Apriliani, Reva Indriana, and Eriene Dheanda Absharina, "Perancangan Sistem Pemrosesan Transaksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis," *J. Din. Sos. dan Sains*, vol. 2, no. 5, pp. 752–758, 2025, doi: 10.60145/jdss.v2i5.173.

- [8] Y. S. Rahayu, Y. Saputra, and D. Irawan, "Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Mobile E-Disarpus," *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 523–534, 2024, doi: 10.31849/zn.v6i2.20538.
- [9] Istiqomah, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing untuk Memperbesar Daya Saing Organisasi Mahasiswa Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dosen Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Cloud computin," *J. Ilm. Ekon. dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–60, 2025.
- [10] E. Kurniawan, M. Fakhri, A. Zazili, N. Rodliyah, and M. Evendia, "Tinjauan Yuridis Relevansi Pemenuhan Standar Pelayanan Kesehatan dalam Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer," *Justicia Sains J. Ilmu Huk.*, vol. 10, no. 02, pp. 676–689, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.saburai.id/index.php/hkm>
- [11] I. N. Azizah and N. Nurhasanah, "Penyelesaian Penumpukan Pasien Melalui Penambahan Petugas Administrasi Rawat Inap di RSUD dr. Abdul Rivai Berau," *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 4, pp. 1647–1654, 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i4.3525.
- [12] I. A. Amalia, R. Dermawan, and V. Mandasari, "REDESIGN SERVICE BLUEPRINT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI LAYANAN PENDAFTARAN PASIEN RSUD DI KALIMANTAN TENGAH," *Manaj. DEWANTARA*, vol. 9, no. 2, 2025.
- [13] Irmayana, A. Salam, and Muammar, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pasien Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Efisiensi di Rumah Sakit," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–42, 2024, doi: 10.59431/jmasif.v3i1.462.
- [14] E. Poerwandono, A. S. Anwar, S. Mutia, and Y. Damayanti, "Implementasi Sistem Antrian Pasien Berbasis Website Pada Klinik Sehat Tamba Kelurahan Cilangkap," *J. Pengabd. Nas. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 346–361, 2024, doi: 10.35870/jpni.v5i2.677.
- [15] D. A. Putri, T. N. Alifah, and T. Purwaningrum, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah(SIPD) dalam Pelaksanaan Laporan Keuangan Pada DinasKesehatan Kabupaten Ponorogo," *J. Community Dedication*, vol. Vol. 5 No., no. 1, pp. 110–118, 2025.
- [16] D. P. I. Aunulla and E. H. Anugrah, "TRANSFORMASI DIGITAL PELAYANAN PUBLIK DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN MASYARAKAT DI INSTANSI PEMERINTAH," *J. Ris. Multidisiplin Edukasi*, vol. 3, no. 2, pp. 86–94, 2026.